

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Colman ,(2006; yang dikutip Hanurawan , 2016: 27 ) adalah juga merupakan metode penelitian yang mendeskripsikan objek penelitian melalui prosedur interpretatif makna dari data – data yang bersifat nonnumerical (nonangka) terhadap suatu fokus objek yang dikaji, seperti data verbal ,melalui Teknik analisis deskriptif kualitatif ,dan Teknik analisis tematik,dan atau Teknik analisis fenomenologi untuk mengungkap objek feneomena tertentu.

Pradoko (2017 : 6), Penelitian kualitatif metode yang dilakukan oleh seseorang yang mampu mengambil data yang pada prinsipnya sebagai peneliti tunggal dalam segala aspeknya, walaupun di lapangan dapat dibantu oleh tim atau kelompoknya. Penelitian deskriptif adalah sifat yang menggambarkan fenomena dengan data yang di teliti.

Jenis penelitian ini yang di gunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh Informasi tentang partisipasi belajar siswa suku melayu dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila tahun pelajaran 2024/2025. selain itu juga dengan menggunakan pendekatan penelitian diharapkan dapat diungkapkan situasi atau kondisi dan masalah yang terjadi pada saat belajar mengajar dan pencapaian tujuan dalam penelitian ini dapat tercapai secara tepat.

## **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

### **1. Metode penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif sedangkan bentuk penelitian ini adalah deskriptif, Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan dalam mencari kebenaran suatu studi penelitian yang diawali dengan suatu pemikiran yang membentuk rumusan masalah sehingga menimbulkan hipotesis awal, dengan di bantu persepsi penelitian terdahulu, sehingga penelitian bisa diolah dan dianalisis yang akhirnya membentuk suatu kesimpulan. Menurut Andi (2017:1) metode penelitian adalah suatu upaya untuk menemukan, mengembangkan serta menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan cara – cara ilmiah.

Menurut Panjaitan dan Ahmad (2017:2) metode penelitian merupakan suatu usaha untuk menemukan, mengembang dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan cara – cara ilmiah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif sedangkan bentuk penelitian ini adalah deskriptif, subjek yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 14 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran minat siswa partisipasi siswa suku melayu dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V

## 2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Berkenaan dengan tujuan metode deskriptif, Menurut Siyoto (2015:115). “Tujuan penelitian deskriptif berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau membedakannya dengan fenomena yang lain”. Instrumen yang di gunakan yaitu wawancara,observasi dan dokumentasi. untuk memberikan gambaran tentang minat siswa kelas V SDN 03 Buak Limbang dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila tahun ajaran 2024/2025.Berikut penjelasan tentang penelitian deskriptif

### a. Pengertian Penelitian Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:216) penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang menggunakan metode untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu hasil yang telah diraih dari suatu penelitian.Berdasarkan pendapat dari ahli dapat di simpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis analisis data deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Jenis teknik analisis data deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif serta dijabarkan secara deskriptif. Jenis analisis data deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial.

## b. Ciri-ciri Penelitian Deskriptif

### 1) Mendeskripsikan Variabel

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan variabel-variabel tertentu sebagaimana adanya, tanpa melakukan manipulasi atau perlakuan terhadap objek penelitian. Fokus utama adalah pada penggambaran kondisi, perilaku, atau fenomena yang terjadi secara aktual di lapangan

### 2) Ada Hubungan Sebab Akibat pada Permasalahan yang Diteliti

Meskipun tidak secara langsung menguji hipotesis kausal seperti dalam penelitian eksperimen, penelitian deskriptif dapat menyingkap adanya hubungan antara variabel, terutama dalam bentuk korelasi atau keterkaitan yang mendukung pemahaman terhadap kemungkinan hubungan sebab-akibat dalam konteks tertentu.

### 3) Menyajikan Hasil Penelitian Sesuai Data

Data yang diperoleh dalam penelitian deskriptif disajikan secara objektif dan sistematis, sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Peneliti tidak menginterpretasikan secara berlebihan atau menarik kesimpulan di luar data yang tersedia.

### 4) Data Penelitian Dikumpulkan pada Periode Tertentu

Pengumpulan data dilakukan dalam rentang waktu tertentu yang telah direncanakan sebelumnya. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh relevan dengan situasi dan kondisi yang sedang

berlangsung, sehingga memberikan gambaran yang akurat terhadap objek yang diteliti.

5) Wilayah Penelitian Dapat di Mana Saja (Fleksibel)

Penelitian deskriptif memiliki fleksibilitas tinggi dalam pemilihan lokasi penelitian. Penelitian dapat dilakukan di berbagai setting, baik di lingkungan sekolah, masyarakat, instansi pemerintahan, maupun sektor lainnya, tergantung pada fokus dan tujuan penelitian.

c. Kelebihan Penelitian Deskriptif

Mampu menganalisis topik yang sulit dengan diukur secara angka,  
Mampu mengamati fenomena sosial yang sesuai dengan fakta.  
Berpotensi untuk mengkombinasikan penelitian kuantitatif dan kualitatif

d. Langkah – langkah Penelitian Deskriptif

1. Merumuskan Masalah Rumusan masalah merupakan tulisan singkat yang berisi pertanyaan spesifik terkait topik atau tema yang diangkat oleh peneliti.
2. Memilih Data Data merupakan salah satu komponen penting dalam penelitian, data berisi informasi terkait sesuatu hal yang berkaitan dengan penelitian.
3. Memilih Teknik Pengumpulan Data Data yang di gunakan dalam penelitian harus data yang berkualitas. Data yang baik atau berkualitas ini dapat di peroleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai, instrumen pengumpulan data yang

dapat di gunakan yaitu lembar obsevasi, wawancara, dan dokumentasi dan lain lain.

4. Kesimpulan Penelitian dapat dikatakan sebagai tahapan terakhir sebelum presentasi atau visualisasi data, pada bagian ini peneliti akan menarik kesimpulan dari penelitian deskriptif.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data Penelitian**

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data ( Sugiyono, 2017 : 137 ). Dapat disimpulkan bahwa data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek untuk memperoleh informasi. Data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah,Wali kelas dan Siswa Kelas V SDN 03 Buak Limbang. Data dikumpulkan dengan teknik observasi,wawancara dan dokumentasi.

#### **2. Sumber Data Penelitian**

Data sekunder merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literature dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini ( Sugiyono, 2017 : 137 ).Dapat disimpulkan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder yang mendukung penelitian ini seperti presensi kehadiran siswa dan foto-foto dokumentasi.

#### **D. Teknik Alat dan Pengumpulan Data**

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto” (Fauzi, 2022:79). Terdapat dua hal utama yang merupakan kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder (Sugiyono, 2019:60) Sumber primer adalah sumber data langsung yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Berikut teknik yang akan di lakukan berdasarkan alat yang digunakan untuk pengumpulan data:

## 1) Teknik pengumpulan Data

### a. Teknik Observasi

Menurut Ahmad Fauzi (2022:60). Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan *kuesioner* selalu berkomunikasi dengan orang, maka obeservasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Adapun dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan observasi terlibat (*Participant Observation*), artinya peneliti juga ikut menjadi bagian dari objek yang diteliti dan terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Sehingga data yang diperoleh adalah data yang masih aktual, dalam artian data yang dikumpulkan dan diperoleh dari subjek pada saat terjadinya tingkah laku, dan kesesuaian alat ukur dapat diketahui secara langsung, sehingga penulis seolah-olah merupakan bagian dari mereka

### b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden. Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara

intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*open ended interview*), wawancara etnografis. Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (*standardized interview*) yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan.

Wawancara ini ditunjukkan untuk mengetahui sejauh mana minat siswa kelas V dalam Partisipasi belajar siswa suku melayu dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila Melalui wawancara diharapkan peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Interview merupakan alat pengumpul informasi dengan caramengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab untuk secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data. Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada ditempat penelitian atau yang berada diluar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan

dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

## 2) Alat Pengumpulan Data

### a. Pedoman Wawancara

Wawancara digunakan untuk menggali informasi langsung dari responden. Pedoman wawancara disusun dalam bentuk pertanyaan terbuka yang bertujuan untuk menggali pandangan, pengalaman, dan sikap responden terhadap fenomena yang diteliti. Creswell dan Poth (2021 :164) menyatakan bahwa wawancara memungkinkan peneliti untuk memperoleh narasi yang kaya secara deskriptif, terutama dalam penelitian kualitatif.

### b. Lembar Observasi

Observasi dilakukan untuk mencatat perilaku, aktivitas, atau kondisi tertentu secara langsung di lapangan. Lembar observasi dibuat secara sistematis sesuai dengan fokus penelitian agar data yang diperoleh bersifat objektif dan relevan. Sugiyono (2021 :147) menjelaskan bahwa observasi dapat dilakukan dalam bentuk observasi partisipatif maupun nonpartisipatif, tergantung pada tingkat keterlibatan peneliti dalam situasi yang diamati.

### c. Instrumen Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari berbagai dokumen tertulis atau arsip seperti silabus, laporan nilai, kebijakan sekolah, atau catatan akademik lainnya. Barokah dan Mulyani

(2021:37) menekankan bahwa dokumentasi membantu memperkuat data lapangan dan menjadi pelengkap dalam triangulasi sumber.

#### **E. Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan dari sumber yang sama. Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

Menurut Sugiyono (2018 : 38), "Teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada dilapangan". Menurut Sugiyono (2017 : 38) ada dua macam triangulasi yaitu sebagai berikut.

##### **1. Triangulasi Sumber**

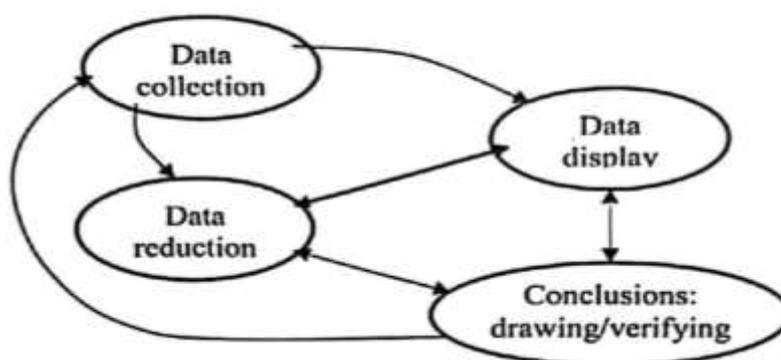
Triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh untuk menguji kreadibilitas data tentang kemampuan berpidato siswa. Maka pengumpulan data menggunakan observas, wawancara dan dokumentasi. Penguji data yang diperoleh dapat dilakukan pada Kepala Sekolah, wali kelas dan siswa kelas V. Dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dikatakan seperti penelitian kualitatif tetapi dideskripsikan,

dikategorikan, nama pandangan yang sama, yang berbeda dan nama yang spesifik dan kedua sumber yang berbeda. Data yang sudah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diminta kesempatan (member check) dengan ketiga sumber data tersebut.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan secara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan observasi, lalu dicek dengan wawancara dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangannya berbeda-beda

## F. Teknik Analisis Data



*Gambar 3.1 Teknik analisis interaktif miles dan Huberman*

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya adalah melalui tiga tahap model air, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilih dan memilahnya menjadikan satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis berarti mengkaji data yang diperoleh dari lapangan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Adapun prosedur pengembangannya data kualitatif adalah :

1. *Data collecting*, yaitu proses pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2022 : 134) Data Collecting adalah Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kuantitatif pengumpulan data pada umumnya menggunakan kuesioner atau test tertutup. Data yang diperoleh adalah data kuantitatif. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan statistik. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang

diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. *Data reducing*, yaitu data yang disederhanakan, diperkecil, dirapikan, diatur dan dibuang yang salah. Menurut Sugiyono (2022 : 134) merupakan Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan. semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis
3. *Data display*, yaitu penyajian data dalam bentuk deskriptif verbalitas. Setelah data direduksi, Menurut Sugiyono (2022 : 137) data display merupakan langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini *Miles and Huberman* (1984) menyatakan "the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. "*looking at displays*
4. *Data verifikasi*, yaitu pemeriksaan kembali dari pengulangan data. Menurut Sugiyono (2022 : 141) Teknik verifikasi merupakan Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah

penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data.